

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit asam urat atau biasa dikenal dengan *gout* merupakan suatu penyakit yang diakibatkan karena penimbunan kristal monosodium urat di dalam tubuh. Asam urat merupakan hasil samping dari pemecahan sel yang terdapat di dalam darah, karena tubuh secara berkesinambungan memecah dan membentuk sel yang baru. Kadar asam urat meningkat atau abnormal ketika ginjal tidak mampu mengeluarkannya melalui urin, sehingga dapat menyebabkan nyeri pada sendi, terbentuknya benjolan – benjolan pada bagian tertentu (*thopi*). Oleh karena penyakit *gout* menyerang sendi, maka dapat disebut juga sebagai *Gout Arthritis*. Penyakit *gout arthritis* merupakan penyakit metabolik, yaitu penyakit yang disebabkan oleh gangguan metabolisme yang dalam hal ini ialah gangguan metabolisme asam urat.

Data yang diperoleh dari RSCM Jakarta, menunjukkan kenaikan penderita *gout arthritis* dari 19 orang di tahun 1998-1999, menjadi sekitar 35 orang dari tahun 1999-2000. Kemudian dari hasil penelitian tahun 2002 oleh dr. John Darmawan di Bandung, Jawa Tengah menunjukkan bahwa diantara 4.683 orang berusia 15-45 tahun yang diteliti, diperoleh 0,08% sampel menderita asam urat tinggi (1,7% pria dan 0,05% wanita diantaranya sudah mencapai tahap *gout arthritis*). Sedangkan dari hasil data yang diperoleh dari

Puskesmas Gatak selama 1 tahun terakhir, terdapat 40 kasus penyakit Gout Arthritis dan 18 kasus diantaranya terjadi di desa Trangsan.

Desa Trangsan adalah sebuah desa di kecamatan Gatak, Sukoharjo, Jawa Tengah, Indonesia. Desa Trangsan terkenal dengan sentra kerajinan rotan terbesar di Kabupaten Sukoharjo. Desa Trangsan berbatasan langsung dengan Desa Wironanggan, Luwang, Klaseman, Mayang, Trosemi dan Blimbing.

Selain terkenal dengan kerajinan rotan, di desa ini juga banyak terdapat perajin emping melinjo. Hal ini dapat juga sebagai penyebab banyaknya kasus Gout Arthritis, karena dalam buah melinjo terdapat kandungan senyawa purin yang tinggi. Purin merupakan suatu senyawa yang terkandung dalam darah manusia, apabila kadarnya sudah melebihi ambang batas normal maka dapat memicu terjadinya *Gout Arthritis*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas penderita Gout Arthritis terbesar terletak di Desa Trangsan, maka dalam karya tulis ilmiah ini dirumuskan masalah : "Asuhan Keperawatan Keluarga Tn.B Dengan Masalah Utama Gout Arthritis (Asam Urat) Pada Tn.B Di Jamur RT 02 RW VII, Trangsan, Di Wilayah Puskesmas Gatak Sukoharjo"

C. Tujuan Penulisan KTI

Tujuan penulisan KTI dengan judul "Asuhan Keperawatan Keluarga Tn.B Dengan Masalah Utama Gout Arthritis (Asam Urat) Pada Tn.B Di Jamur RT 02 RW VII, Trangsan, Di Wilayah Puskesmas Gatak, Sukoharjo" adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Mendiskripsikan asuhan keperawatan keluarga pada keluarga Tn.B dengan masalah utama Gout Arthritis pada Tn.B di Jamur RT 02 RW VII, Trangsan, Di Wilayah Puskesmas Gatak, Sukoharjo.

2. Tujuan Khusus

KTI ini dibuat agar penulis mampu :

- a. Melakukan pengkajian pada keluarga dengan masalah utama Gout Arthritis.
- b. Merumuskan diagnosa keperawatan keluarga dengan masalah utama Gout Arthritis.
- c. Membuat perencanaan tindakan atau intervensi dengan masalah utama Gout Arthritis.
- d. Melaksanakan implementasi keperawatan dengan Gout Arthritis.
- e. Melakukan evaluasi pada keluarga dengan masalah utama Gout Arthritis.

D. Manfaat Penulisan KTI

Karya Tulis Ilmiah dengan judul " Asuhan Keperawatan Keluarga Tn.B Dengan Masalah Utama Gout Arthritis (Asam Urat) Pada Tn.B di Jamur RT

02 RW VII, Trangsan, Di Wilayah Puskesmas Gatak, Sukoharjo” diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pelayanan kesehatan Puskesmas, masyarakat, dan pengembangan ilmu keperawatan.

1. Bagi Pelayanan Kesehatan Puskesmas

- a. Dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang asuhan keperawatan keluarga dengan masalah Gout Arthritis.
- b. Dapat membantu menerapkan asuhan keperawatan keluarga dengan masalah Gout Arthritis yang ada di masyarakat
- c. Dapat digunakan sebagai acuan dalam pelayanan keperawatan keluarga terutama pada lansia.
- d. Dapat digunakan sebagai pendorong dalam meningkatkan program keperawatan keluarga terutama pada lansia di Puskesmas.

2. Bagi Masyarakat

- a. Dapat memberikan informasi tentang perawatan pasien dengan masalah Gout Arthritis.
- b. Dapat membantu dalam upaya pengendalian serangan berulang yang mengakibatkan komplikasi.

3. Bagi Pengembangan Ilmu Keperawatan

- a. Dapat digunakan sebagai masukan dalam pengembangan ilmu keperawatan khususnya keperawatan keluarga pada lansia.
- b. Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan asuhan keperawatan pada keluarga dengan masalah utama Gout Arthritis.